

## ABSTRACT

### AGROCLIMATE ZONATION CENTRAL LAMPUNG REGENCY FOR RICE BASED ON GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM

By

TAUFIQ BRAMAYUDA

Climate classification in Indonesia is needed to simplify the climate which is very diverse. The classification system that is quite often used in Indonesia is the Schmidt-Ferguson and Oldeman classification. The object of study in this research is Central Lampung Regency. In determining the climate type of Central Lampung Regency, there are 2 levels of the Schmidt-Ferguson climate suitability category for rice. The Sangat Sesuai (SS) category was 68.087,22 ha from 45,29% of the total area of paddy fields and for the Sesuai (S) category it was 82.235,04 ha from 54,71% of the total rice field area. In Oldeman's climate suitability for rice, there are 2 levels of categories. The area for the Sangat Sesuai (SS) category is 146.097,48 ha from 97,17% of the total area of rice fields and for the Sesuai (S) category is 4.252,54 ha from 2,83% of the total rice field area. Rice suitability analysis was carried out to obtain a rice agro-climatic zone based on a rice land use map and 5 regional limiting factors, namely: 1) Oldeman climate classification, 2) Schmidt-Ferguson climate classification, 3) Temperature, 4) Humidity, and 5) Slope. These 5 factors will be overlaid using Quantum GIS. The result of this analysis is that Central Lampung Regency is dominated by the Sangat Sesuai (SS) category which is good for agricultural activities, especially rice plants. In Central Lampung Regency, there are 3 categories of suitability for rice plants. In the Sangat Sesuai (SS) category of 104.088,48 ha of 69,21% of the total rice field area, for the Sesuai (S) category of 45.915,96 ha of 30,53% of the total rice field area, and the Tidak Sesuai (TS) category of 383,09 ha from 0,25% of the total rice field area.

Keywords: Climate, Schmidt-Ferguson, Oldeman, Rice, Suitability, Scoring

## ABSTRAK

### ZONASI AGROKLIMAT KABUPATEN LAMPUNG TENGAH UNTUK TANAMAN PADI BERBASIS *GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM*

Oleh

TAUFIQ BRAMAYUDA

Klasifikasi iklim di Indonesia diperlukan untuk menyederhanakan iklim yang jumlahnya sangat beragam. Sistem klasifikasi yang cukup sering digunakan di Indonesia adalah klasifikasi Schmidt – Ferguson dan Oldeman. Objek kajian dalam penelitian ini adalah Kabupaten Lampung Tengah. Dalam penentuan tipe iklim Kabupaten Lampung Tengah didapatkan 2 tingkat kategori kesesuaian iklim Schmidt-Ferguson terhadap padi. Kategori Sangat Sesuai (SS) sebesar 68.087,22 ha dari 45,29% luas total lahan sawah dan untuk kategori Sesuai (S) sebesar 82.235,04 ha dari 54,71% luas total lahan sawah. Pada kesesuaian iklim Oldeman terhadap padi didapatkan 2 tingkat kategori. Luas untuk Kategori Sangat Sesuai (SS) sebesar 146.097,48 ha dari 97,17% luas total lahan sawah dan untuk kategori Sesuai (S) sebesar 4.252,54 ha dari 2,83% luas total lahan sawah. Analisa kesesuaian padi dilakukan untuk mendapatkan zona agroklimat padi berdasarkan peta guna lahan sawah dan 5 faktor pembatas wilayah, yaitu: 1) Klasifikasi iklim Oldeman, 2) Klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson, 3) Suhu, 4) Kelembaban, dan 5) Kemiringan lereng. Ke-5 faktor tersebut akan di-*overlay* menggunakan Quantum GIS. Hasil dari analisa ini adalah bahwa Kabupaten Lampung Tengah didominasi kategori Sangat Sesuai (SS) yang dimana baik untuk kegiatan pertanian terutama tanaman padi. Wilayah Kabupaten Lampung Tengah terdapat 3 kategori tingkat kesesuaian terhadap tanaman padi. Pada kategori Sangat Sesuai (SS) sebesar 104.088,48 ha dari 69,21% luas total lahan sawah, untuk kategori Sesuai (S) sebesar 45.915,96 ha dari 30,53% luas total lahan sawah, dan kategori Tidak Sesuai (TS) sebesar 383,09 ha dari 0,25% luas total lahan sawah.

Kata Kunci: Iklim, Schmidt-Ferguson, Oldeman, Padi, Kesesuaian, Skoring